

# **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng)**

**I Gede Pramudja Harja Winata<sup>1</sup>, Ni Wayan Yulianita Dewi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

e-mail: | pramudja@undiksha.ac.id<sup>1</sup> , yulianitadewi@undiksha.ac.id<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 153 Hotel di Kabupaten Buleleng yang selanjutnya diseleksi dengan Purposive Sampling kriteria untuk menyesuaikan dengan fenomena yang terjadi pada penelitian ini yaitu peneliti memilih Hotel bintang 3 kebawah di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Gerokgak karena Hotel pada kecamatan tersebut paling banyak terjadi kebangkrutan atau tutup sementara sehingga sampel akhir dalam penelitian ini adalah 64 Hotel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, loading factor, outer model (convergent validity, discriminant validity, composite reability) dan inner model (R-Square, koefisien path dan signifikasinya). Adapun hasil yang diperoleh adalah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Untuk hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat Kinerja Manajerial sebesar 84,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat dalam model.

**Kata kunci: Kata Kunci : LPD, Sistem Pengendalian Manajemen, Kearifan Lokal**

## **Abstract**

*This research aims to examine the influence of Management Accounting Information Systems and the Use of Information Technology on Managerial Performance (Empirical Study in Hotels in Buleleng Regency). This research is quantitative research using primary data obtained through data collection techniques using questionnaires. The population in this study was 153 hotels in Buleleng Regency which were then selected using Purposive Sampling criteria to adapt to the phenomenon that occurred in this research, namely the researcher chose 3 star hotels and below in Buleleng District and Gerokgak District because the hotels in these districts had the most bankruptcies or closures. while so the final sample in this study was 64 hotels. The data analysis techniques used in this research consist of validity tests, reliability tests, loading factors, outer models (convergent validity, discriminant validity, composite reliability) and inner models (R-Square, path coefficients and their significance). The results obtained are that the management accounting information system has a positive effect on managerial performance, and information technology has a positive effect on managerial performance. For the coefficient of determination test results, it is known that the independent variable in this study is able to explain the dependent variable Managerial Performance by 84.5% while the rest is explained by other variables that are not yet included in the model.*

**Keywords :** LPD, Management Control System, local wisdom

## 1. Pendahuluan

Kinerja manajerial akan berjalan dengan baik jika sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi akurat, tepat, dan terpercaya. Perencanaan sistem informasi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah bagi organisasi. Sebagai suatu sistem informasi akuntansi manajemen melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan untuk kemudian hari mengkomunikasikannya kepada berbagai pihak yang berkepentingan agar dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan (Siregar et al., 2018). Perkembangan teknologi yang semakin cepat diperlukan teknologi informasi yang baik, karena informasi yang baik akan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan berguna bagi manajerial perusahaan. Teknologi informasi merupakan penggabungan dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan pelanggannya dan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, organisasi yang menerapkan teknologi informasi perlu memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Siregar et al., 2018).

Kinerja manajerial merupakan kondisi dan informasi yang harus diketahui oleh pihak-pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang sedang dijalankan (Priambodo, 2015). Pada dasarnya kinerja manajerial adalah sebuah proses dalam kegiatan manajemen yang dimulai dengan penetapan sasaran/tujuan dan diakhiri dengan evaluasi (Siregar et al., 2018). Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, diantaranya adalah sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi. Hotel adalah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Menurut data dari Dinas Pariwisata tercatat 153 Hotel berbintang maupun non bintang yang ada di Kabupaten Buleleng. Sedangkan data dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) di Kabupaten Buleleng tercatat 133 hotel yang ada di Kabupaten Buleleng.

Jumlah hotel di Kabupaten Buleleng akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan tidak menutup kemungkinan hotel di Kabupaten Buleleng mengalami kebangkrutan karena persaingan atau teknologi. Hal ini harus di cegah dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik serta pemahaman teknologi informasi pada pihak hotel harus ditingkatkan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat menunjang efektivitas penjualan, serta meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Agar sistem informasi dapat berjalan dengan baik, pihak manajemen perusahaan harus terbuka terhadap saran-saran dan rekomendasi yang diberikan oleh karyawan lainnya (Siregar et al., 2018). Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat mengetahui secara jelas kebutuhan perusahaan dalam mengatur dan mengendalikan pengelolaan hotel.

Menurut Siregar et al., (2018) teknologi juga berperan membantu manajer untuk mengambil keputusan dengan lebih baik dalam menentukan harga produk, jumlah produk yang dijual, target pasar, media promosi yang dipilih serta menentukan jumlah karyawan yang akan dilibatkan dalam operasional hotel. Dengan teknologi, manajer hotel bisa mendapatkan keputusan yang tepat, cepat dan mudah. Selain hal tersebut di atas, teknologi informasi mampu membantu industri pariwisata dan perhotelan untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungan internal dan bertahan dari tekanan eksternal. Travel agent, supplier, karyawan, pemegang saham merupakan lingkungan internal yang mempengaruhi kinerja pihak industri pariwisata dan hotel. Segala bentuk komunikasi dan laporan yang dilakukan dengan pihak internal sudah menggunakan teknologi sehingga lebih cepat, transparan dan arsipnya dapat tersimpan lebih rapi dan aman. Tekanan teknologi adalah perkembangan teknologi di dunia

internasional yang harus diikuti oleh manajemen agar pemasaran berjalan lebih efektif dan efisien.

Pemasaran menggunakan teknologi internet, komunikasi dengan email bisa mempercepat proses komunikasi dan proses penjualan produk. Teknologi informasi yang harusnya memudahkan dalam menginput data komputer yang digunakan sering mengalami gangguan, Komputer hang atau error sehingga memperlambat pekerjaan dan data yang harusnya tersimpan dengan aman kenyataannya masih mengalami kehilangan data (Auliasari, 2020). Hal ini dikarenakan komputer yang tidak dilakukan perawatan secara berkala dan komputer tidak diperbarui sehingga kendala pada sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi membuat kinerja manajerial tidak maksimal. Banyaknya hotel di Kabupaten Buleleng yang dijual atau tutup sementara karena faktor kepemimpinan. Beberapa hotel yang tutup di Kabupaten Buleleng dipengaruhi oleh manajer yang salah mengambil keputusan, maka dari itu banyak hotel yang tutup dan dijual. Kebanyakan hotel belum terlalu memahami tentang teori kontijensi padahal teori ini sangat berpengaruh besar terhadap berjalannya suatu hotel. Jika terjadi kesalahan pada suatu hotel yang dipengaruhi oleh manajerial berarti seorang manajer belum memahami tentang teori kontijensi

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Auliasari, 2020). Hasil penelitian Auliasari, (2020) menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel teknologi informasi menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng)".

## **Telaah Literatur Dan Pengembangan Hipotesis Teori Kontijensi**

Teori kontijensi merupakan konsep yang dirumuskan oleh Drazin dan Van de Ven. Teori kontijensi menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok dan tingkat-tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya. Seorang menjadi pemimpin bukan karena sifat-sifat kepribadiannya, tetapi karena berbagai faktor situasi dan adanya interaksi antara pemimpin dan situasinya (Anwar, 2020). Menurut model ini, kinerja kelompok ini kontijensi pada sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja satu kelompok dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu. Kontijensi dalam pengendalian manajemen muncul dari adanya sebuah asumsi dasar pendekatan pandangan umum yang menyatakan bahwa pengendalian optimal berlaku pada semua pengaturan perusahaan.

## **Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial itu sendiri merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan (Ingkiriwang, 2013). Menurut Nawawi, (2013) kinerja manajerial merupakan bentuk akhir dari totalitas hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi. Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Menurut Siregar et al., (2018) pada dasarnya penilaian kinerja merupakan organisasi dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka jalankan di dalam organisasi.

### **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.**

Menurut Haristiani, (2015) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, agar dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan manajerial. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik mampu memberikan informasi tepat waktu dan akurat sehingga dapat menunjang keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, SIAM biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membantu manajemen dalam menjangkau informasi dari bagian-bagian perusahaan yang jika dilakukan secara manual ataupun dilakukan sendiri akan memakan waktu yang lama sehingga membuat informasi-informasi tersebut menjadi tidak relevan (Auliasari, 2020).

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan. Hal yang sama diungkapkan oleh Abdul, (2014) yaitu teknologi informasi adalah teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk menjalankan sejumlah tugas proses pendataan seperti menerima, memproses, menyimpan, mengambil, dan memanipulasi data. Menurut Anggria, (2019) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, yaitu : broad scope, timeliness, aggregation, integration. Karakteristik broad scope memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal dan internal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi, serta estimasi kejadian yang akan datang. Informasi broad scope dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan informasi financial dan non financial yang dibutuhkan dan bisa membantu manajer membuat kebijakan yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial, karakteristik timeline dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai frekuensi pelaporan dan ketepatan pembuatan laporan, informasi aggregation adalah ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan, dan informasi integration mencakup pada penentuan target atau aktivitas proses interaksi dari satu sub ke sub unit lainnya.

Menurut penelitian Paylosa, (2014) sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Menurut penelitian Rumapea et al., (2018) secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Menurut penelitian Auliasari, (2020) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja manajerial.

H1: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial.

### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial.**

Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien karena pekerjaan tidak lagi dilakukan secara manual (Anggria, 2019). Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Bentuk informasi dapat berupa bentuk laporan, model deskriptif dan bentuk statistik. Pemanfaatan informasi ini kemudian di analisis untuk pengambilan keputusan dan dijabarkan oleh pihak manajer dalam setiap aktivitas perusahaan. Menurut penelitian Siregar et al., (2018) secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Menurut penelitian Abidin et al., (2021) teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Menurut penelitian Auliasari, (2020) teknologi informasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial.

Menurut penelitian Anggria, (2019) teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

H2: Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017) Penelitian ini akan menggunakan metode analisis inferensial digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji model pengukuran dan model struktural secara sekaligus dengan data analisis. Menurut Ghozali, (2014) untuk menguji hipotesis dan menghasilkan suatu model yang layak (fit), penelitian ini menggunakan Struktural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan variance based atau component based dengan Partial Least Square (PLS). Dalam penelitian ini jumlah populasi menurut Dinas Pariwisata adalah 153 hotel berbintang maupun non bintang yang ada di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini akan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang dipilih peneliti yaitu 64 hotel dengan 64 responden. 64 hotel ini di dapat dari jumlah hotel bintang 3 kebawah di Kecamatan Buleleng sejumlah 45 hotel dan Kecamatan Gerokgak berjumlah 19 hotel.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 64 buah ke 64 hotel bintang 3 ke bawah di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Gerokgak. Karakteristik usia dari 64 responden yang diteliti, terdapat 5 responden (7,81%) memiliki usia 21-30 tahun, 31 responden (48,43%) memiliki usia 31-40 tahun, dan 28 responden (43,75%) memiliki usia > 40 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 31-40 tahun. Karakteristik tingkat pendidikan dari 64 responden yang diteliti, terdapat 3 responden (4,68%) memiliki tingkat pendidikan D1, 4 responden (6,25%) memiliki tingkat pendidikan D3, dan 57 responden (89,06%) memiliki tingkat pendidikan S1-S2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan S1.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2018). Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

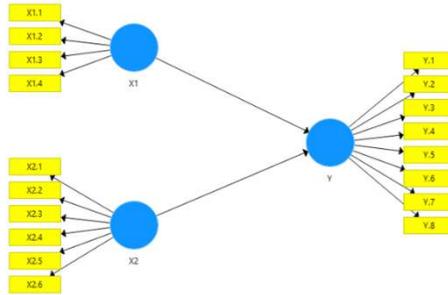
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Sistem informasi akuntansi manajemen (X1)	36	60	48,69	5,62
Teknologi informasi (X2)	18	30	24,56	2,95
Kinerja manajerial (Y)	25	40	33,28	3,63

Sumber: Perhitungan dengan Microsoft Office Excel 2020

### Hasil Penelitian.

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis *Partial Least Square* memerlukan 2 tahap untuk menilai *Fit Model* dari sebuah model penelitian (Ghozali, 2014). Berikut dijelaskan model struktural dalam penelitian ini tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Struktural

**Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**  
**Convergent Validity dan Discriminant Validity**

Tabel 2. Nilai Outer Loadings

Indikator	Sistem informasi akuntansi manajemen (X1)	Teknologi informasi (X2)	Kinerja manajerial (Y)
X1.1	0,880		
X1.2	0,954		
X1.3	0,842		
X1.4	0,767		
X2.1		0,915	
X2.2		0,936	
X2.3		0,888	
X2.4		0,847	
X2.5		0,779	
X2.6		0,903	
Y.1			0,849
Y.2			0,835
Y.3			0,871
Y.4			0,908
Y.5			0,854
Y.6			0,919
Y.7			0,823
Y.8			0,858

Sumber: Output SmartPLS 3.3

Hasil *output* SmartPLS pada Tabel 2 untuk *loading factor* memberikan hasil yaitu sebesar 0,70. Dalam penelitian ini ukuran reflektif paling kecil adalah terdapat pada pernyataan X1.1, yaitu 0,880. Jadi ukuran reflektif dikatakan tinggi karena berkorelasi lebih dari 0,70 dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

Tabel 3. Nilai Cross Loading

Indikator	Sistem informasi akuntansi manajemen (X1)	Teknologi informasi (X2)	Kinerja manajerial (Y)
X1.1	0,880	0,826	0,784
X1.2	0,954	0,929	0,923
X1.3	0,842	0,730	0,683
X1.4	0,767	0,663	0,652
X2.1	0,892	0,915	0,855
X2.2	0,890	0,936	0,886
X2.3	0,856	0,888	0,798
X2.4	0,751	0,847	0,828
X2.5	0,707	0,779	0,642
X2.6	0,743	0,903	0,751
Y.1	0,766	0,821	0,849
Y.2	0,686	0,678	0,835
Y.3	0,810	0,854	0,871
Y.4	0,817	0,850	0,908
Y.5	0,772	0,761	0,854
Y.6	0,808	0,816	0,919
Y.7	0,753	0,730	0,823
Y.8	0,747	0,752	0,858

Sumber: Output SmartPLS 3.3

Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh bahwa nilai *cross loading* menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik oleh karena nilai kolerasi indikator terhadap konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya.

### Reliabilitas Konstruk

Nilai *Average Variance Extraced* (AVE) pada keseluruhan variabel diatas 0,50, yang menyatakan bahwa nilai konstruk semua variabel sudah memenuhi syarat atau dikatakan valid. Kreteria Reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *Composite Reliability* di atas 0,80 dan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60. dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Composite Reliability* diatas 0,80 dan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Jadi, dapat disimpulkan pada konstruk penelitian ini adalah reliabel.

### Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Melihat hasil estimasi koefisien parameter path dan tingkat signifikansinya. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk dependen.

Tabel 4. Nilai R-Square

Variabel Terikat	R Square	Persentase
Kinerja manajerial	0,845	84,5%

Hasil evaluasi model struktural terbukti nilai Q2 sebesar 0,845 memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q2 < 1$  dan mendekati nilai 1. Hal ini member bukti bahwa model struktural memiliki kesesuaian (*goodness of fit model*) yang sangat baik. Hasil ini dapat dimaknai bahwa

informasi yang terkandung dalam data 15,5% dapat dijelaskan oleh error atau variabel lain yang belum terdapat dalam model.

### Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Path Coefficients

Hubungan Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
X1 -> Y	0,365	0,125	2,921	0,004
X2 -> Y	0,572	0,118	4,840	0,000

Sumber: *Output SmartPLS 3.3*

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa X1 -> Y memiliki nilai t hitung sebesar 2,921, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,960. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,921 > 1,960$ ). Selain itu, nilai signifikansi uji t sebesar 0,004, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa X2 -> Y memiliki nilai t hitung sebesar 4,840, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,960. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,840 > 1,960$ ). Selain itu, nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_2$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

### Pembahasan

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,921 > 1,960$ ). Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Jika semakin tinggi sistem informasi akuntansi manajemen, maka kinerja manajerial juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan grand theory, yaitu teori kontijensi. Teori kontijensi menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok dan tingkat-tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya (Anwar, 2020). Seorang manajer harus memahami teori kontijensi pada sebuah organisasi karena teori kontijensi mengajarkan seseorang manajer untuk menjadi pemimpin dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi saat melihat informasi dari pihak internal perusahaan, jika hal ini tidak diterapkan maka kemungkinan besar perusahaan akan tidak terarah. Menurut Siregar et al. (2018) salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi kepada orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan dalam meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan (Jonnie, 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jonnie (2022), yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil sama juga ditunjukkan oleh Siregar et al. (2018), yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen

tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rumapea et al. (2018) menunjukkan secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Senada dengan itu, penelitian Auliasari (2020) juga menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja manajerial.

### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial menunjukkan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,840 > 1,960$ ). Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Jika semakin tinggi teknologi informasi, maka kinerja manajerial juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan grand theory, yaitu teori kontijensi. Teori kontijensi menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok dan tingkat-tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya (Anwar, 2020). Seorang manajer harus memahami teori kontijensi pada sebuah organisasi karena teori kontijensi mengajarkan seseorang manajer untuk menjadi pemimpin dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi saat melihat informasi dari pihak internal perusahaan, jika hal ini tidak diterapkan maka kemungkinan besar perusahaan akan tidak terarah. Teori kontijensi diterapkan pada teknologi informasi agar pihak internal perusahaan bisa mengoreksi pekerjaan mereka agar mempunyai informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta informasi untuk mengambil keputusan (Anggria, 2019). Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien karena pekerjaan tidak lagi dilakukan secara manual (Anggria, 2019). Akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen. Sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Auliasari, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian empirik hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar et al. (2018), yang menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil sama juga ditunjukkan oleh Abidin et al. (2021) teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Senada dengan itu, penelitian Anggria (2019) juga menunjukkan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

## **4. Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Hotel Kabupaten Buleleng.
- 2) Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Hotel Kabupaten Buleleng. Serta variabel teknologi informasi lebih berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

### **Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Bagi manajemen hotel, perlu diperhatikan terkait sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi. Manajemen hotel diharapkan memperbaiki

sistem informasi akuntansi manajemen agar menghasilkan informasi yang lebih baik, cepat, tepat dan akurat. Sehingga dapat mempermudah kinerja manajer guna dalam pengambilan keputusan. Kemudian, manajemen hotel diharapkan meningkatkan teknologi informasi terkhusus komputer agar mempermudah kinerja serta data yang tersimpan lebih terjaga keamanannya serta dalam mengkomunikasikan informasi pada setiap departmen lebih akurat dan terintegrasi dengan tepat, serta mempermudah proses dalam penjualan kamar. Hal ini dilakukan untuk memperkuat sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

- 2) Hasil penelitian menunjukkan hasil evaluasi model struktural variabel kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi tetapi masih ada variabel lain yang belum terdapat dalam model. Oleh karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial.
- 3) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah hotel tidak hanya yang berada di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Gerokgak saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Furkan, L. M., & Suryani, E. (2021). Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2923. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p19>
- Adinata, S. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel bintang 4 Di Provinsi Riau)*. 1, 1–15.
- Anggria, S. (2019). *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengguna Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Raz Hotel Medan*. Skripsi, 19, 1–183.
- Anwar. (2020). *Evaluasi Manajemen Organisasi Menggunakan Pendekatan Kontinjensi Dan Pendekatan Sistem Di Desa Saotanre Kecamatan Sinjai Tengah*.
- Fahmi. (2014). *Manajemen. Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS) (4th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, M. (2016). *Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Kota Madiun*. Skripsi, April 2016, 15–52.
- Haristiani, M. (2015). Pengaruh Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Ingkiriwang, O. (2013). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Dealer Di Manado*. Skripsi.
- Jonnie, N. E., & Panjaitan, D. (2022). Pengaruh Total Quality Management Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Hotel Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*.

<https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/view/529><https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/download/529/640>

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 e-ISSN 2614-1167
- Lestari, K. P., Nyoman, N., & Herawati, T. (2018). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Lamikro Di Kecamatan Bulelelang Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 190–200. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20493>.
- Mulyadi, R. (2014). *Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web Pada Universitas Komputer Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*. Skripsi.
- Nawawi, I. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*.
- Paylosa, F. (2014). Pengaruh Strategi Manajer Dan Desentralisasi Yang Saling Terhubung Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang, Volume 9,(1), 1–20*.
- Priambodo. (2015). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Gcg), Pengendalian Intern, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajer Unit (Studi Pada Rsud Dr. Soeselo Kabupaten Tegal). Skripsi, 151, 10–17.
- Siregar, E. A., Astuty, W., & Muhyarsyah. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Di Kota Medan. *Appptma*, (8), 1–10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Wijaya. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Graha Ilmu.
- Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Predana Media. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.